

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konflik kerja keluarga dan stres kerja terhadap kinerja perawat, dengan dukungan organisasi sebagai variabel moderasi. Studi dilakukan pada 135 perawat rawat inap di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang menggunakan metode kuantitatif dan analisis SEM dengan bantuan AMOS. Hasil menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perawat, sementara konflik kerja-keluarga tidak berpengaruh langsung. Namun, dukungan organisasi terbukti mampu memoderasi secara signifikan pengaruh keduanya terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan pentingnya peran organisasi dalam membantu perawat menghadapi tekanan kerja dan konflik peran. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya rumah sakit meningkatkan dukungan organisasi melalui kebijakan kerja yang fleksibel dan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan.

Kata Kunci: Konflik Kerja Keluarga, Stres Kerja, Kinerja Perawat, Dukungan Organisasi